

**STUDI FAKTOR PENENTU JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI
PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2011-2015**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis**

Oleh:

MUHAMMAD CHANDRA HARYOKO

NIM B300130001

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**STUDI FAKTOR PENENTU JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI PROVINSI JAWA
BARAT TAHUN 2011-2015**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

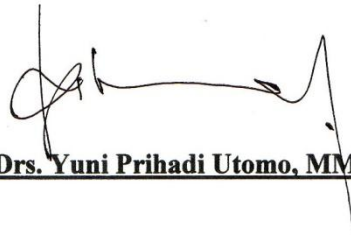
MUHAMMAD CHANDRA HARYOKO

B300130001

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Surakarta, 5 Agustus 2017

Pembimbing Utama



(Drs. Yuni Prihadi Utomo, MM)

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI FAKTOR PENENTU JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2011-2015

Oleh

MUHAMMAD CHANDRA HARYOKO

B300130001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 5 Agustus 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

Penguji I :

Drs. Yuni Prihadi Utomo, MM

Penguji II :

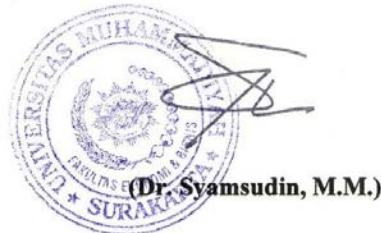
Muhammad Arif, S.E., M.Ec.Dev

Penguji III:

Drs. Triyono, MSi



**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



(Dr. Syamsudin, M.M.)

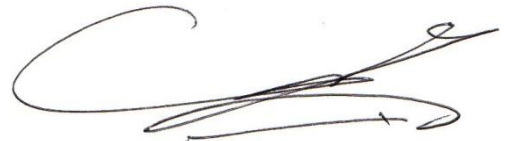
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 Agustus 2017

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping 'C' shape followed by several horizontal and diagonal strokes.

M.CHANDRA H
B300130001

STUDI FAKTOR PENENTU JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2011-2015

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Studi faktor penentu jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Barat tahun 2011-2015”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Inflasi, Jumlah Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat tahun 2011-2015. Alat analisis menggunakan regresi data panel. Panel Data adalah gabungan dari silang tempat yang mencakup 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat, dan time series selama lima tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Random Effect Method (REM) adalah model regresi data panel terbaik. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Sedangkan Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan. Untuk itu pemerintah provinsi Jawa Barat diharapkan dapat meningkatkan IPM dan menurunkan Pengangguran di setiap daerah dengan tujuan agar dapat mengurangi tingkat Kemiskinan antar masyarakat.

Kata Kunci: *Kemiskinan, IPM, Inflasi, Jumlah Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi.*

ABSTRACT

This study entitled "Study of determinants of the number of poor people in West Java Province in 2011-2015". This study aims to analyze and determine the effect of Human Development Index, Inflation, Total Unemployment and Economic Growth on Poverty in West Java Province in 2011-2015. The analysis tool uses panel data regression. Combined data panel of cross-sections covering 27 districts / cities in West Java Province, and a time series of five years. The results showed that Random Effect Method (REM) method is the best data panel regression model. Based on the analysis results found Inflation and Economic Growth is not significant to the level of poverty. While the Human Development Index and its Reduction are negative and significant to Poverty. For that the provincial government of West Java is expected to increase HDI and decrease Unemployment in accordance with the goal in order to reduce levels of Poverty among communities.

Keywords: *Poverty, HDI, Inflation, Unemployment, Economic Growth.*

1. PENDAHULUAN

Menurut Arsyad (2010:299-300) kemiskinan adalah kelaparan, tidak memiliki tempat tinggal, bila sakit tidak mempunyai dana untuk berobat. Orang miskin umumnya tidak dapat membaca karena tidak mampu bersekolah, tidak memiliki pekerjaan, takut menghadapi masa depan, kehilangan anak karena sakit. Kemiskinan adalah ketidakberdayaan terpinggirkan dan tidak memiliki rasa bebas.

Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi oleh semua negara di dunia, terutama negara sedang berkembang. Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain tingkat pendapatan masyarakat, pengangguran, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender, dan lokasi lingkungan. Kemiskinan tidak lagi dipahami hanya sebatas ketidakmampuan ekonomi, tetapi juga kegagalan memenuhi hak-hak dasar dan perbedaan perlakuan bagi seseorang atau sekelompok orang dalam menjalani kehidupan secara bermartabat. Hak-hak dasar yang diakui secara umum meliputi terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam, lingkungan hidup, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan, dan hak berpartisipasi dalam kehidupan sosial politik (Sukmaraga, 2011).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mengangkat topik dalam penelitian ini dengan judul **“STUDI FAKTOR PENENTU JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2011-2015”**.

2. METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen maka penelitian ini menggunakan model Regresi data panel.

Regresi data panel adalah gabungan *cross section* dan *time series* dimana sebuah variabel terikat (variabel tingkat Kemiskinan (TK)) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel IPM, INF, UNEMP, PE).

Secara Umum bentuk persamaan regresinya adalah (dengan empat variabel) sebagai berikut:

$$TK_{it} = \alpha - \beta_1 IPM_{it} - \beta_2 INF_{it} - \beta_3 \log UNEMP_{it} - \beta_4 PE_{it} + \mu_{it}$$

keterangan:

- TK = tingkat kemiskinan kabupaten di Jawa Barat
 IPM = indeks pembangunan manusia di Jawa Barat
 INF = inflasi di Jawa Barat
 UNEMP = jumlah pengangguran di Jawa Barat
 PE = pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat
 α = intersep
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi variabel bebas
 i = data *cross section* kabupaten/kota di Jawa Barat
 t = data *time series*, tahun 2011-2015
 μ_{it} = komponen *error* di waktu t untuk unit *cross section*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil regresi dan estimasi data panel dapat diketahui bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Pengangguran berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat tahun 2011-2015.

Tabel 4.1
 Hasil Regresi Data Panel Cross Section

Variabel	Koefisien Model		
	PLS	FEM	REM
C	50.42951	38.24054	42.818240
IPM	-0.500701	-0.363278	-0.0441644
INF	-0.002003	-0.011083	-0.003607
LOG(UNEMP)	-0.373400	-0.147199	-0.149039
PE	-0.170199	-0.039850	-0.047268
R^2	0.577903	0.988358	0.548887
Adj. R^2	0.564915	0.984999	0.535006
F-statistik	44.49649	294.2934	39.54401
Prob F-Statistik	0.000000	0.000000	0.000000

Sumber: Olah data panel menggunakan E-views7 (Lihat lampiran)

Tabel 4.12
Uji Validitas Pengaruh cross section

Variabel	Prob.t	Uji	Hasil Uji
IPM	0.0000	$\leq 0,01$ (Ho:Di tolak)	Variabel IPM memiliki pengaruh signifikan
Inflasi	0.6525	$> 0,10$ (Ho:Di terima)	Variabel Inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan
Pengangguran	0.0112	$\leq 0,05$ (Ho:Di tolak)	Variabel Pengangguran memiliki pengaruh signifikan
Pertumbuhan Ekonomi	0.0808	$> 0,05$ (Ho:Di terima)	Variabel Pertumbuhan Ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan

Tabel 4.2
Hasil Regresi Data Panel Time Series

Variabel	Koefisien Model		
	PLS	FEM	REM
C	50.42951	53.29548	50.42951
IPM	-0.500701	-0.503895	-0.500701
INF	-0.002003	-0.027881	-0.002003
LOG(UNEMP)	-0.373400	-0.351480	-0.373400
PE	-0.170199	-0.158643	-0.170199
R^2	0.577903	0.582067	0.577903
Adj. R^2	0.564915	0.555531	0.564915
F-statistik	44.49649	21.93545	44.49649
Prob F-Statistik	0.000000	0.000000	0.000000

Sumber: Olah data panel menggunakan E-views7 (Lihat lampiran)

Tabel 4.13
Uji Validitas Pengaruh time series

Variabel	Prob.t	Uji	Hasil Uji
IPM	0.0000	$\leq 0,01$ (Ho:Di tolak)	Variabel IPM memiliki pengaruh signifikan
Inflasi	0.9349	$> 0,10$ (Ho:Di terima)	Variabel Inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan
Pengangguran/ UNEMP	0.0264	$\leq 0,05$ (Ho:Di tolak)	Variabel Pengangguran memiliki pengaruh signifikan
Pertumbuhan Ekonomi	0.1378	$> 0,10$ (Ho:Di terima)	Variabel Pertumbuhan Ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan

Berdasarkan hasil estimasi dan Uji Validitas pengaruh data panel, untuk melihat model yang terbaik untuk cross section dengan menggunakan Uji Chow dan Hausman, untuk time series menggunakan uji Chow dan Uji Hausman serta Uji LM (Lagrange Multiplier). Maka model yang terbaik yang terpilih adalah model REM untuk cross section dan time series.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui hasil regresi data panel cross section bahwa slope IPM sebesar -0.441644 slope INF sebesar -0.003607, slope LOG UNEMP sebesar -0.149039 dan slope PE sebesar -0.047268, kemudian nilai p-value IPM sebesar 0.0000, INF sebesar 0.6525, LOG UNEMP sebesar 0.0112 dan Variabel PE sebesar 0.0808. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat Kemiskinan adalah variabel IPM dan pengangguran (UNEMP). Nilai prob F-statistic sebesar 0.00000 dan nilai R-Squared 0.548887 atau 54.88% yang menunjukkan bahwa 54.88% variasi tingkat Kemiskinan disebabkan oleh variasi variabel independen dalam model dan sisanya sebesar 45.12% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Berdasarkan tabel 4.2 hasil regresi data panel time series dapat diketahui bahwa slope IPM sebesar -0.500701 slope INF sebesar -0.002003, slope LOG

UNEMP sebesar - 0.373400 dan slope PE sebesar -0.170199, kemudian nilai p-value IPM sebesar 0.0000, INF sebesar 0.9349, LOG UNEMP sebesar 0.0264 dan Variabel PE sebesar 0.1378 hal ini menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat Kemiskinan adalah variabel IPM dan pengangguran (UNEMP). Nilai prob F-statistic sebesar 0.00000 dan nilai R-Squared 0.577903 atau 57.79% yang menunjukkan bahwa 57.79% variasi tingkat Kemiskinan disebabkan oleh variasi variabel independen dalam model dan sisanya sebesar 42.21% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan : Berdasarkan pada hasil analisis yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, pengujian model menggunakan Uji Chow menunjukkan bahwa model FEM lebih tepat digunakan dari pada PLS. Selanjutnya, dengan dilakukan uji Hausman menunjukkan model REM lebih tepat digunakan dari pada model FEM. Oleh karena itu, penelitian ini memutuskan menggunakan model REM karna REM lebih tepat dari pada model PLS dan FEM.

4.2. Saran : Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap jumlah penduduk miskin tahun 2011-2015. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan Indeks Pembangunan Manusia akan berakibat pada meningkatnya produktivitas kerja dari penduduk, sehingga akan meningkatkan perolehan pendapatan. Hal ini berarti juga semakin tinggi perolehan pendapatan akan menyebabkan penurunan jumlah penduduk miskin. Hasil regresi ini ditunjang dengan data bahwa adanya kecenderungan kenaikan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Barat tahun 2011-2015 pada sebagian besar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat diiringi dengan penurunan jumlah penduduk miskin di beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Barat.

4.3. Jumlah pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap jumlah penduduk miskin tahun 2011-2015. Hal ini berarti, berkurangnya jumlah pengangguran akan berakibat pada berkurangnya jumlah penduduk miskin di suatu wilayah. Hasil regresi ini ditunjang dengan data bahwa berkurangnya

jumlah pengangguran di Jawa Barat tahun 2011-2015 pada sebagian besar Kabupaten/Kota di Jawa Barat diiringi dengan penurunan jumlah penduduk miskin di beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrini & Purbhadarmaja. 2013. *Pengaruh PDRB, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Bali*. Universitas Udayana Bali
- Arius Jonaidi. 2012. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia*. Volume 1, Nomor 1. Kepala BPS Kabupaten Agam.
- Badan Pusat Statistika. 2011-2015. *Data Kemiskinan, IPM, Inflasi, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat*. Bandung.
- Bambang Juanda & Junaidi. 2012. *Ekonometrika Deret Waktu*. Cetakan Pertama. Bogor. Penerbit: PT Penerbit IPB Press
- Barika. 2013. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Se Sumatra*. Universitas Bengkulu. Volume 5, Nomor 1.
- Damodar N Gujarati & Dawn C Porter. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Buku Kedua Edisi Lima. Jakarta Selatan. Penerbit: PT Salemba Empat
- FatkhulMufid Cholili. 2014. *Analisis Pengaruh Pengangguran, Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb), Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Jumlah Penduduk Miskin (Studi Kasus 33 Provinsi Di Indonesia)*. Universitas Brawijaya Malang.
- Lincoln Arsyad. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Ke Lima. Yogyakarta : Penerbit UPP AMP YKPN.
- Mudrajat Kuncoro. 2000. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, Dan Kebijakan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN.
- Prima Sukmaraga. 2011. *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pdrb Per Kapita, Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jawa Tengah*. Universitas Diponegoro Semarang.

- Rahardja & Manurung. 2010. *Pengantar Teori ekonomi mikro*. Edisi keempat. Jakarta :FEUI
- Rusdarti & Lesta Karolina Sebayang.2013.*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah*Jurnal *Economia Universitas Negeri Semarang* Volume 9, Nomor 1.
- Saputra & Mudakir. 2011. *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten / Kota Jawa Tengah*.UniversitasDiponegoro Semarang.
- Sadono Sukirno. 2002. *Teori Pengantar Makroekonomi*. Edisi Ketiga Jakarta: PT. Raja Grafindo persada. Lincolin Arsyad.2010. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Ke Lima. Yogyakarta : Penerbit UPP AMP YKPN.
- Soediyono Reksoprayitno. 2000. *Ekonomi Makro*. Edisi Milenium. Yogyakarta. Penerbit :BPFE.
- Suparmono. 2004. *Pengantar Ekonomika Makro*. Edisi pertama. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN.
- T. Gilarso. 2014. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Penerbit PT Kanisius (Anggota IKAPI). Suparmono.2004. *Pengantar Ekonomika Makro*. Edisi pertama. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN.
- Todaro & Smith. 2004. *Pembangunan ekonomi Dunia ketiga*. Erlangga: Jakarta
- Tulus T.H Tambunan. 2001. *Transformasi Ekonomi Indonesia*. Jakarta Selatan. Penerbit: PT Salemba Empat
- Wing wahyu winarno. 2007. *Analisis Ekonometrika dan statistik dengan E-views*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: : Penerbit UPP AMP YKPN.
- Wing wahyu winarno. 2009. *Analisis Ekonometrika dan statistik dengan E-views*. Edisi Kedua. Yogyakarta: : Penerbit UPP AMP YKPN.
- Yuni Prihadi Utomo. 2015. *Eksplorasi Data & Analisis Regresi Dengan SPSS*. Cetakan Kelima. Surakarta. Penerbit: Muhammadiyah University Press